



Pola Tabligh Komunitas Pemuda Hijrah

Agung Muhajir Pratama^{1*} & Rohmanur Aziz²

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung

* email. agungmuhajir@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana jenis kegiatan tabligh komunitas Pemuda Hijrah di Masjid Al-Lathiif Jalan Saninten No. 2 Bandung dan mengetahui bagaimana pola tabligh komunitas Pemuda Hijrah dalam melakukan kegiatan tabligh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kegiatan tabligh komunitas Pemuda Hijrah sebagai kegiatan kepemudaan yang dikemas dengan nilai-nilai keislaman. Berbagai kegiatan dari mulai kajian rutin, *tahsin Qur'an*, *maqomat learning*, tabligh akbar, *qiayamul lail* dan even kepemudaan bersifat aktivitas anak muda yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keislaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kegiatan tabligh komunitas Pemuda Hijrah sebagai kegiatan kepemudaan yang dikemas dengan nilai-nilai keislaman. Berbagai kegiatan dari mulai kajian rutin, *tahsin Qur'an*, *maqomat learning*, tabligh akbar, *qiayamul lail* dan even kepemudaan bersifat aktivitas anak muda yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keislaman. Dengan tujuan komunitas Pemuda Hijrah dapat merangkul seluruh pemuda kembali ke jalan Allah melalui aktivitas-aktivitas kepemudaan.

Kata Kunci: Komunitas, Tabligh, Islam, Pemuda Hijrah

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how kind of activities tabligh Pemuda Hijrah community in Masjid Al-Lathiif Jalan Saninten No. 2 Bandung and find out how the pattern of tabligh Pemuda Hijrah community in doing tabligh activities. The method used in this research is descriptive method, that is the method that guides the researcher to explore or photograph the social situation which is thoroughly researched, broad and deep. The results showed that the type of activity of the Pemuda Hijrah community as a youth activity packed with Islamic values. Various activities from the start of routine studies, Qur'anic tahsin, maqomat learning, tabligh akbar, qiayamul lail and youth events are youth activities in which there are Islamic values. The results showed that the type of activity of the Pemuda Hijrah community as a youth activity packed with Islamic values. Various activities from the start of routine studies, Qur'anic tahsin, maqomat learning, tabligh akbar, qiayamul lail and youth events are youth activities in which there are Islamic values. With the aim of the Pemuda Hijrah community it can embrace all the youths back to God's way through youth activities.

Keyword: Komunitas, Tabligh, Islam, Pemuda Hijrah

PENDAHULUAN

Pemuda Hijrah merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang dakwah. Visi dari komunitas tersebut adalah “kemenangan Islam” dengan mengumpulkan pemuda dan pemudi yang mempunyai latar belakang berandalan yang ingin merubah dirinya menjadi lebih baik (*hijrah*) mendekatkan dirinya kepada Allah SWT, salah satunya dengan memperbaiki akhlak dan menjunjung tinggi nilai-nilai aqidah, tauhid dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari secara istiqomah. Komunitas ini pun memiliki misi yaitu menyebarkan nilai-nilai Islam kedalam seluruh aktivitas pemuda dan pemudi Muslim Indonesia khususnya di Bandung, serta berperan aktif membendung serangan liberalisme dari barat yang ditujukan kepada pemuda dan pemudi Muslim melalui *fun, food, fashion* dan *lifestyle*.

Terbentuknya komunitas Pemuda Hijrah berasal dari beberapa orang pemuda yang gemar mencari kajian ta’lim ke beberapa Masjid di Kota Bandung, dengan tujuan mereka ingin mencari ridha Allah SWT. Pemuda tersebut ialah Fany, Diki, Boim, Adi, Yopi, Herin, Diaz pemuda yang berteman dari sejak masa kuliah. Kemudian mereka menjadi akrab dan selalu berburu kajian ta’lim, salah satunya Masjid Al-Lathiif yang mengadakan kajian rutin pada setiap hari Rabu sore.

Kemudian, tercetuslah ide untuk membuat komunitas dakwah Islam. Seiring berjalannya waktu, mereka sering bertemu untuk sekedar berbincang memikirkan membuat sebuah komunitas Islam, yang harapannya itu penggeraknya dari kalangan pemuda. Setelah beberapa lama, bertemu dan berdiskusi membuat konsep untuk membuat gerakan dakwah Islam, sampai akhirnya terciptalah sebuah komunitas yang bernama SHIFT. Sedangkan untuk penamaan komunitas sendiri ialah ide dari salah satu pemuda dari ketujuh pemuda yang ada pada saat usai kajian, yakni Kang Inong mengusulkan sebuah nama untuk membentuk komunitas pemuda, yakni pada awalnya SHIFT.

Makna dari kata Pemuda Hijrah sendiri mempunyai maksud dan alasan tertentu, dimana ketujuh pemuda tersebut tidak seorang pun yang berasal dari pesantren. Mereka pun sebenarnya merasakan proses peralihan (*hijrah*) dari masa lalu yang kelam menuju jalan Illahi. Penggunaan lambang SHIFT, dengan menggunakan tagline kecil gerakan pemuda hijrah di bawahnya. Terdapat huruf *hijaiyah* diatas huruf kapital “S” yang dimaknai “*Shaf*” artinya, komunitas Pemuda Hijrah ingin para pemuda berada pada (mengambil bagian) posisi (*shaf*) terdepan. Pemakaian lambang SHIFT sendiri tidak menggunakan bahasa Arab, dikarenakan target (sasaran tabligh) nya adalah para pemuda yang bisa di klasifikasikan ke dalam golongan usia di bawah ini.

Makna dari kata SHIFT sendiri berasal dari bahasa Inggris yang artinya, *ber-alih* atau *pindah* kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Arab menjadi *الهجرة*. Makna dari kata tersebut adalah, mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*),

mengundang (*to invite*), memanggil (*to call*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*) (Warson Munawwir, 1994: 439). Dahulu kata SHIFT yang di tonjolkan untuk menjadi sebuah nama komunitas dakwah pemuda, kata Pemuda Hijrah-nya hanya sebuah tagline kecil saja. Namun, sekarang dilihat dari segi popularitas kata pemuda hijrahlah yang lebih diketahui oleh masyarakat khususnya para pemuda. Pada awalnya ketujuh pemuda tersebut enggan memakai istilah hijrah, karena dirasa terlalu berat mengemban amanah, dimana pada saat itu tidak ada satu orang pun dari ketujuh pemuda tersebut yang mempunyai latar belakang pesantren. Dengan bantuan Ustadz Hannan kemudian para pemuda tersebut akhirnya bisa menjalani tanggung jawab serta amanah yang diberikan untuk mengajak pemuda khususnya Kota Bandung kembali ke jalan amar ma'ruf nahi munkar.

Komunitas Pemuda Hijrah akhirnya terbentuk pada tanggal 20 Maret 2015, dengan usaha dan kerja keras dari teman-teman pejuang komunitas Pemuda Hijrah. Hingga saat ini menjadi wadah yang dapat menampung para pemuda yang ingin berhijrah, yang tidak hanya hijrah dengan menjadikan dirinya memiliki tanda di kening, berjanggut dan memakai gamis panjang tetapi hijrah untuk memperbaiki dan meningkatkan kapasitas diri agar menjadi Muslim dan Muslimah yang bertakwa kepada Allah SWT. *“Dan barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang luas dan (rezeki) yang banyak”*. (QS. An-Nisa: 100)

Berangkat dari hal itulah kemudian dibangun sebuah komunitas Pemuda Hijrah. Dibentuk bukan sebagai komunitas tandingan, melainkan untuk melengkapi dengan komunitas Islam yang sudah ada

Visi dari komunitas Pemuda Hijrah adalah kemenangan Islam, dengan mempunyai misi menyebarkan nilai-nilai Islam kedalam seluruh aktivitas pemuda dan pemudi Muslim Indonesia khususnya di Bandung, serta berperan aktif membendung serangan liberalisme dari barat yang ditujukan kepada pemuda dan pemudi Muslim melalui *fun, food, fashion* dan *lifestyle*.

Komunitas Pemuda Hijrah adalah komunitas pemuda yang memfasilitasi para anggotanya untuk tumbuh secara pribadi dengan sumber Qur'an dan Sunnah dengan tujuan untuk lebih dekat kepada Allah. Di dalamnya terdapat banyak para Muslim dan Muslimah yang berhijrah atau berpindah dari kondisi yang sebelumnya belum mengenal Allah SWT kepada kondisi sekarang yang jauh lebih baik dalam berupaya selalu taat kepada Allah SWT. Komunitas Pemuda Hijrah lebih di dominasi oleh kaum laki-laki, maka dapat disimpulkan bahwa penamaan komunitas ini lebih condong dengan kata pemuda.

Hijrah disini maknanya yaitu bergerak menuju sesuatu dengan meninggalkan sesuatu, jadi bukan hanya menuju tetapi juga meninggalkan, ada yang dituju dan ada yang ditinggalkan, yang ditujunya adalah apa yang diperintahkan oleh Allah dan meninggalkan apa yang dilarang oleh-Nya. Pemuda yang dikatakan hijrah bukan hanya pemuda yang pada masa lalu memiliki

pengalaman hidup yang kelam, tetapi pemuda yang sudah memiliki keinginan dan keyakinan untuk melepaskan sesuatu menuju sesuatu yang lebih baik.

Pemilihan nama mengapa harus Pemuda Hijrah, agar ruang lingkup garapan dakwahnya tidak terlalu luas, ada batasan serta ada tujuan yang harus dicapai oleh komunitas ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa keinginan dari komunitas Pemuda Hijrah sendiri berkeinginan untuk merangkul semua kalangan, akan tetapi melihat kemampuan dari setiap individu yang ada pada komunitas ini terbatas, maka cakupan dakwahnya hanya pada kalangan pemuda saja. Bahkan pada akhirnya pun sama, tujuan semua gerakan dakwah Islam, baik itu yang bersifat independent, organisasi maupun komunitas, tujuan akhirnya tetap sama, yaitu “kemenangan Islam”.

LANDASAN TEORITIS

Pola menyangkut pesan yang terkait dengan situasi dan kondisi yang mengacu pada ‘sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri’ (Siahaan, 1993: 63). Pola memberikan data untuk memahami dan mengerti tindakan atau tingkah laku seseorang, kelompok (jama’ah) atau organisasi yang muncul.

Unsur-unsur pola yaitu, (pemikiran) sebuah ide atau pikiran yang masih berupa gagasan yang belum dituangkan pada tindakan, (perencanaan) tahap ini merupakan langkah mempunyai ide, kemudian dituangkan ke dalam konsep-konsep gagasan, (pemahaman) adalah langkah memberikan penjelasan terhadap gagasan yang telah kita rencanakan, (pelaksanaan) tahap ini merupakan hasil akhir (*finishing*) dari sebuah ide, rencana kemudian bagaimana gagasan itu dilakukan.

Adapun tujuan dari pola adalah jika ingin membuat ide dan gagasan berjalan sesuai yang diharapkan, maka diperlukanlah penyusunan pola. Pola dibutuhkan bergantung pada situasi dan kondisi, bersifat *fleksibel*. sebagai contoh, jika seseorang tengah berada di hutan dan kondisi sedang mengalami hujan deras, maka dilarang keras menggunakan payung, karena dapat menyebabkan payung yang ia gunakan tersangkut pada ranting atau dahan pohon. Cara untuk menyusun pola adalah, dengan melihat dan memahami situasi, kondisi serta tujuan apa yang hendak dicapai. Pencapaian keberhasilan sebuah pola dapat dilihat pada hasil akhir, jika hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka dapat dikatakan pola yang dibentuk berhasil. Namun, jika hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan, mencoba kembali menyusun sebuah pola yang berbeda.

Pola tabligh menyangkut pesan tabligh, metode tabligh, media tabligh yang terkait dengan situasi dan kondisi yang mengacu kepada sasaran tabligh. Pola tabligh memberikan data untuk memahami dan mengerti tindakan atau tingkah laku seseorang dan kelompok (jama’ah).

Adapun tujuan dari pola tabligh adalah membuat ide baru dan gagasan dalam menyampaikan berita atau informasi bahagia dan peringatan, atau *tarhib* dan *tarhib*, yaitu mengingatkan dan menggembirakan agar pemikiran, perencanaan,

pemahaman dan pelaksaaan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukanlah penyusunan pola tabligh.

Menurut kamus besar bahasa Arab : Tabligh berasal dari kata بلغ – تبلغ – يبلغ yang artinya menyampaikan. Maksudnya adalah menyampaikan risalah berupa al-Qur'an dan al-Hadits. Tabligh juga berarti menyampaikan dengan terang dan jelas. Tabligh merupakan suatu penyebarluasan ajaran Islam yang memiliki ciri-ciri tertentu. Ia bersifat insidental, oral, massal, ceremonial, bahkan kolosal. Aep kusnawan (2004: 9).

Tujuan tabligh itu pada umumnya memang sama dengan tujuan dakwah, yaitu: pertama, meningkatkan kualitas tauhid umat manusia; kedua, meningkatkan akhlakul karimah; ketiga, meningkatkan pemahaman, terutama mengenai agama Islam; keempat, mencari cara dalam menyelesaikan macam-macam persoalan hidup; kelima, membawa jama'ah supaya sadar kepada jati dirinya, yaitu dalam menjaga hubungan manusia dengan Allah (*habl min Allah*), menjaga hubungan manusia dengan manusia (*habl min An-Nas*), serta menjaga hubungan manusia dengan alam/lingkungan (*habl min-'Alam*).

Melalui pendekatan *iqtibash* proses tabligh dapat dirumuskan dengan beberapa unsur tabligh yang serupa dengan unsur-unsur komunikasi, di antaranya mencakup; pertama, Komunikator (*communicator*) atau yang melakukan komunikasi; kedua, (*communicant*) atau objek komunikasi; ketiga, Pesan (*message*) materi yang dikomunikasikan; keempat, Media komunikasi; dan kelima, Metode komunikasi. Adapun pembeda antara unsur komunikasi dengan tabligh adalah pada pesan Islam yang mutlak dalam proses tabligh.

Dalam istilah ilmu tabligh, unsur-unsur itu harus ada semuanya, sebab apabila salah satu unsurnya hilang maka akan menimbulkan gagalnya proses tabligh. Unsur-unsur yang dimaksud yaitu; pertama, *Muballigh* selaku komunikator; kedua, *Muballagh* atau objek tabligh; ketiga *Maudu'u at-Tabligh* atau pesan tabligh; keempat, *Washilah at-Tabligh* atau media tabligh; dan kelima, *Ushlub at-Tabligh* atau metode tabligh.

Dalam proses tabligh, penulis mengkategorikan proses tabligh sama halnya dengan proses dakwah. Yaitu sebagai berikut: berdasarkan Q.S. Yunus ayat 25, bahwa Allah SWT sebagai muballigh mengajak manusia kepada "darussalam" (kondisi kehidupan yang serba damai, sejahtera, bahagia dan selamat) dan menunjukkan jalan untuk mencapainya dengan melaksanakan "shiratal mustaqim" atau dien al-Islam. Proses tabligh Allah dalam mengajak manusia menuju "darussalam", apabila digambarkan akan nampakk sebagai berikut:

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami, bahwa tabligh Allah SWT dari segi ilmu komunikasi bersifat *tanaazul* (dari atas ke bawah), sedangkan tabligh Nabi Muhammad saw bersifat *tasawi* (linear) atau horizontal. Muhammad saw sebagai Nabi berfungsi ganda yaitu sebagai muballagh/komunikator Allah SWT, sekaligus sebagai muballigh yang bertugas meneruskan dakwah Allah SWT kepada

segenap umat manusia menuju “*darussalam*”. Prinsip dasar seorang Nabi adalah seorang yang mempunyai kemampuan sebagai berkomunikasi dengan baik (*tabligh*), seorang intelektual yang cerdas (*fathanah*) yang dapat dipercaya (*amanah*) sehingga benar-benar menyampaikan pesan tersebut dengan tidak dibuat-buat, dikurangi atau ditambahkan.

Sekarang ini banyak bermunculan komunitas, fenomena sosial ini banyak ditanggapi positif seiring tidak mampunya konstruksi sosial lain seperti ormas, geng, paguyuban, perkumpulan, kelompok, arisan dan semacamnya untuk berkontribusi dalam perubahan yang positif di masyarakat.

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan resiko, dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak”. Kata *community* menurut Syahyuti adalah berasal dari bahasa Latin, yaitu “*Cum*” yang mengandung arti *together* (kebersamaan) dan “*Munus*”, yang bermakna *the gift* (memberi) antara satu sama lain.

Sedangkan Islam yakni memberikan dorongan dan semangat dalam suatu urusan, atau dengan kata lain menyerukan dengan mencurahkan segala kemampuan berkomunikasi dan berpropaganda dengan menggunakan berbagai media ataupun metode, sehingga dapat dimengerti.

Kata Islam menurut Waqar Ahmed (1980: 1) berasal dari kata “*aslama*, yang berarti tunduk, patuh dan berserah diri”. Islam adalah nama dari agama wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Rasul-rasul-Nya untuk disampaikan kepada manusia. Islam berarti suatu keadaan yang sehat atau suatu keadaan yang alamiah. Sedangkan menurut Suryana dan Toto (1997: 32) perkataan *aslama* yang berarti “ia menundukan dirinya atau ia masuk ke dalam kedamaian ditarik kata-kata Islam sebagai suatu sistem dan Muslim sebagai penganut sistem tersebut”. Agama Islam berisi ajaran-ajaran Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam. Islam dalam pengertian ini adalah agama yang dibawa oleh para Rasul Allah SWT, sejak Nabi Adam sampai Nabi Muhammad Saw.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang “Kepemudaan” menyatakan bahwa “pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri dan cita-cita pemuda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunitas Islam merupakan perkumpulan sosial yang menebarkan nilai-nilai Islam untuk perubahan masyarakat ke arah yang

lebih baik sesuai dengan Qur'an dan Sunnah dengan tujuan untuk menyerukan kebaikan dan mencegah kemunkaran (mengajak ke jalan Allah SWT). Komunitas Islam juga dapat diartikan sebagai wadah atau tempat dimana berkumpulnya orang-orang yang memiliki visi dan misi dalam bertabligh terlepas dari bagaimana media dan metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas Pemuda Hijrah dalam melakukan kegiatan tablighnya, mempelajari agar bagaimana caranya pemuda tertarik untuk mengenal Islam dan mempelajari Islam bagi siapapun yang ingin menapakan kakinya di jalan Allah SWT. Salah satu metode/ushlub tablighnya ialah bertabligh dengan bahasa pemuda, yang diyakini efektif untuk menarik minat pemuda. Seperti; tidak menghilangkan ciri khas anak muda, mendukung berbagai kegiatan atau hobi anak muda asalkan positif kemudian mengembangkan serta menyalurkan kemampuan dan bakat.

Banyak jenis kegiatan yang menjadi program komunitas Pemuda Hijrah, salah satunya yaitu, kajian rutin. Dan kegiatan pendukung lainnya seperti, qiyamul lail, tabligh akbar, tahsin Qur'an, maqomat learning dan event-event bernaafaskan Islam. Memang, jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas Pemuda Hijrah tidak berbeda jauh dengan komunitas Islam pada umumnya. Namun, yang menjadi sorotan para pemuda adalah kajian rutin setiap hari Minggu, Rabu dan Sabtu.

Jenis Kegiatan Tabligh Komunitas Pemuda Hijrah Di Masjid Al-Lathiif

Banyak faktor, alasan dan sebab seorang pemuda bergabung dengan Komunitas Pemuda Hijrah, yang tidak lain semua itu merupakan kehendak dan ketentuan dari Allah SWT. yang telah menggerakkan hati seseorang untuk menuju suatu kebaikan jika orang tersebut telah berupaya atau berniat untuk memperbaiki diri, maka Allah akan memberikan jalan dengan cara dan skenario-Nya yang paling indah. Dengan hadirnya Komunitas Pemuda Hijrah untuk saling menguatkan dan saling mengingatkan satu dengan lainnya yang sudah tergabung menjadi keluarga di Komunitas Pemuda Hijrah, tidak hanya itu tetapi mereka pun mengajak dan menuntun para pemuda yang belum bergabung dengan Komunitas Pemuda Hijrah dengan metode tabligh yang lembut.

Sejauh ini, perkembangan komunitas Pemuda Hijrah dalam melakukan program mengajak pemuda untuk kembali ke jalan yang benar sudah berjalan dengan efektif. Dapat dilihat pada berbagai jenis kegiatan tabligh yang dilakukan komunitas Pemuda Hijrah ini, setiap harinya jama'ah komunitas Pemuda Hijrah semakin hari semakin

bertambah. Artinya para pemuda di Kota Bandung khususnya, menerima keberadaan gerakan dakwah Islam yaitu, komunitas Pemuda Hijrah.

Terdapat 2 program yang menjadi konsentrasi komunitas Pemuda Hijrah, yaitu; pertama, program internal dan kedua, program eksternal. Program internal sendiri fokus pada pendidikan anggota terhadap pemahaman Islam lebih jauh lagi, untuk mereka yang telah tumbuh kecintaannya pada Islam, maka disediakanlah wadah yaitu *tarbiyah*. Sedangkan program eksternal, menyediakan fasilitas untuk pemuda yang belum hijrah, agar dapat menumbuhkan rasa kecintaannya terhadap Islam. *Tarbiyah* merupakan sebuah fasilitas bagi anggota komunitas Pemuda Hijrah yang ingin berjuang bersama membangun kehidupan Islam di dalam jiwa para pemuda.

Tidak hanya pada kajian rutin saja jama'ah komunitas Pemuda Hijrah kian hari kian bertambah, namun pada kenyataannya di berbagai kegiatan lainnya jama'ah komunitas Pemuda Hijrah semakin hari semakin bertambah. Artinya jama'ah menerima program yang dijalankan oleh komunitas Pemuda Hijrah, yaitu; kajian rutin, qiyamul lail, tabligh akbar, tahsin Qur'an, maqomat learning, event kepemudaan dan lain-lain.

Yang meliputi program internal yaitu ; pertama, Qiyamul lail adalah salah satu kegiatan komunitas Pemuda Hijrah yang diselenggarakan pada pukul 02.00 WIB dini hari, setelah melaksanakan shalat sunnah tahajud hingga adzan shubuh tiba, biasanya dilaksanakan pada Minggu dini hari. Tujuannya dalam mengajak pemuda untuk selalu introspeksi diri dan selalu mengingat Sang Pencipta (Allah SWT). Program *qiyamul lail* ini telah berjalan satu tahun, semenjak dibentuknya komunitas Pemuda Hijrah. Bahkan sebelum terbentuknya komunitas Pemuda Hijrah pun, *qiyamul lail* telah ada sejak saat itu. Akan tetapi jama'ah yang datang masih sedikit, tidak seperti hari ini. *Qiyamul lail* merupakan bentuk nyata bagi pemuda yang ingin mendalami ilmu agama lebih jauh lagi.

Kedua, Kegiatan tahsin al-Qur'an sudah rutin dilakukan sejak berdirinya komunitas Pemuda Hijrah. Tujuan utamanya adalah agar pemuda dapat membaca dan menghafal al-Qur'an, dengan pengarahan dari Ustadz Atep yang berprofesi sebagai *Disc Jokey*. Pelaksanaannya pada setiap hari Kamis ba'da Maghrib, pemuda diarahkan dengan seksama sampai ia benar-benar mahir membaca serta menghafal al-Qur'an.

Ketiga, Maqomat Learning Salah satu bentuk kepedulian komunitas Pemuda Hijrah terhadap pemuda adalah, langgam *maqomat al-Qur'an*. Seperti yang kita ketahui bahwa terdapat 7 macam jumlah *maqomat* yang ada, salah satunya yaitu; *maqomat hijaz*, *maqomat bayati*, *maqomat nahawand* dan *maqomat kurdey*. Keempat *maqom* tersebut yang sering dipelajari di kegiatan *maqomat learning*, yang diselenggarakan setiap hari Jum'at ba'da Maghrib. Karena lafalnya yang tidak terlalu sulit, dan diprediksi cocok dengan pelafalan lidah orang Indonesia.

Komunitas Pemuda Hijrah adalah suatu wadah untuk pemuda yang ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan cara merubah hati dan pikiran kita tetapi tidak menghilangkan esensi kepemudaannya. Hal inilah yang menjadi nilai

positif bagi komunitas Pemuda Hijrah yang pada awal kemunculannya sudah digandrungi para pemuda khususnya di Kota Bandung. Tidak hanya pada aksi nyata, komunitas Pemuda Hijrah juga menyebarkan nilai-nilai keislaman melalui media online, yaitu; media sosial instagram, twitter, youtube dan website.

Berbagai kegiatan tabligh komunitas Pemuda Hijrah mampu menyorot perhatian pemuda di Kota Bandung, kelebihan inilah yang dimiliki oleh komunitas Pemuda Hijrah dibandingkan dengan gerakan komunitas dakwah Islam yang lainnya. Bukan bermaksud untuk mengungguli komunitas Pemuda Hijrah ini, namun memang pada kenyataannya jama'ah yang menghadiri berbagai kegiatan Pemuda Hijrah sangat antusias menyambutnya. Tak hanya kalangan pemuda saja, bahkan kalangan dewasa pun kini sudah banyak yang mengetahui pergerakan komunitas Pemuda Hijrah. Berbagai kegiatan komunitas Pemuda Hijrah diantaranya, yaitu; kajian rutin, qiyamul lail, tabligh akbar, tahsin Qur'an, maqomat learning dan event kepemudaan.

Yang meliputi kegiatan eskternal, yaitu ; pertama, kegiatan kajian rutin ini, komunitas Pemuda Hijrah tentunya mengemas dan mengkonsep agar kegiatan kajian rutin ini bisa sesuai dengan kebutuhan pemuda, baik itu dari pesan (*maudhu at-Tabligh*), metode (*ushabat at-Tabligh*) maupun media (*washilah at-Tabligh*). Disesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman saat ini, berbagai perkembangan tren telah dirasakan silih berganti, dimulai dari tren batu akik hingga kini demam game android yaitu, pokemon go. Tren inilah salah satu yang topik materi yang diangkat pada kajian, agar dapat menarik minat pemuda menghadiri kajian.

Sumber materi kajian sendiri berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah, kemudian dikemas dan dipadu padankan dengan kondisi dan kebutuhan hari ini. Misalnya, pada bulan Ramadhan kemarin, tema yang diangkat di kajian adalah "Road to Romadbon 1437 Champion" dengan desain poster unik yang diunggah di media sosial Instagram.

Kedua, Kegiatan tabligh akbar merupakan bagian dari program komunitas Pemuda Hijrah, dengan mengangkat tema-tema yang dapat membangun aqidah pemuda. Tujuannya yaitu selain untuk mengumpulkan seluruh pemuda dalam satu tempat yang besar, tabligh akbar pun dapat menjadi ajang silaturahmi diantara komunitas-komunitas kepemudaan yang hadir. Acara tabligh akbar selain diisi dengan tausiyah, kegiatan ini juga menjadi ajang berbagi (sharing) pengalaman dari tiap-tiap anggota komunitas Pemuda Hijrah yang mempunyai pengalaman memprihatinkan, yang bisa dijadikan pelajaran (hikmah) bagi yang lain. Ketiga, Even Kepemudaan adalah ajang pengenalan bakat pemuda yang mempunyai keahlian di bidangnya masing-masing. Salah satunya adalah acara "Youth Tawheed Fest" yang diselenggarakan di pelataran Masjid Al-Lathiif pada tanggal 12 Juni 2015 silam. Ada yang menunjukkan bakatnya sebagai *Disc Jokey*, *Skateboarder*, Pelukis dan lain-lain. Acara tabligh akbar biasa diselenggarakan ketika perayaan hari-hari besar

Islam (PHBI). Untuk memupuk pemuda dan selalu mengingat perayaan hari besar di dalam kalender Islam (Hijriyah).

Even ini diselenggarakan ketika acara tertentu, seperti; buka bersama pada bulan puasa, penutupan akhir tahun. Even ini sangat disambut antusias oleh berbagai

kalangan terutama pemuda. Selain melihat keseharian pemuda yang rajin mengikuti berbagai kajian agama di komunitas Pemuda Hijrah. Even ini diselenggarakan ketika acara tertentu, seperti; buka bersama pada bulan puasa, penutupan akhir tahun. Even ini sangat disambut antusias oleh berbagai kalangan terutama pemuda. Selain melihat keseharian pemuda yang rajin mengikuti berbagai kajian agama di komunitas Pemuda Hijrah.

Komunitas Pemuda Hijrah adalah komunitas pemuda yang memfasilitasi para anggotanya untuk tumbuh secara pribadi dengan sumber Qur'an dan Sunnah dengan tujuan untuk lebih dekat kepada Allah. Di dalamnya terdapat banyak para Muslim dan Muslimah yang berhijrah atau berpindah dari kondisi yang sebelumnya belum mengenal Allah SWT kepada kondisi sekarang yang jauh lebih baik dalam berupaya selalu taat kepada Allah SWT. Komunitas Pemuda Hijrah lebih di dominasi oleh kaum laki-laki, maka dapat disimpulkan bahwa penamaan komunitas ini lebih condong dengan kata pemuda.

Hijrah disini maknanya yaitu bergerak menuju sesuatu dengan meninggalkan sesuatu, jadi bukan hanya menuju tetapi juga meninggalkan, ada yang dituju dan ada yang ditinggalkan, yang ditujunya adalah apa yang diperintahkan oleh Allah dan meninggalkan apa yang dilarang oleh-Nya. Pemuda yang dikatakan hijrah bukan hanya pemuda yang pada masa lalu memiliki pengalaman hidup yang kelam, tetapi pemuda yang sudah memiliki keinginan dan keyakinan untuk melepaskan sesuatu menuju sesuatu yang lebih baik.

Komunitas Pemuda Hijrah saat ini mencatat terdapat 56 orang jumlah anggota yang terdaftar tetapi tidak aktif dan hanya 37 orang jumlah anggota yang aktif. Dikarenakan bermacam-macam profesi yang menjadi hambatan ketidakaktifan anggota dalam berpartisipasi di komunitas Pemuda Hijrah, rata-rata alasan yang mereka keluhkan ialah jumlah waktunya yang terbatas.

Anggota tersebut di dominasi oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi umum bukan dari Perguruan Tinggi yang berbasis agama Islam ataupun pelajar Sekolah Menengah Atas yang juga umum, banyak pula para pemuda yang sudah bekerja dengan profesi beragam, seperti pengusaha, arsitek, model, guru, penyanyi, musisi, penyiar, *entertain*, *trainer*, *public speaker* dan lain-lain. Adapun struktur kepengurusan komunitas Pemuda Hijrah terlampir di halaman lampiran.

Mayoritas anggota di Komunitas Pemuda Hijrah adalah laki-laki yang beragama Islam yang mulanya jauh dari taat akan perintah dan larangan Allah yang

kemudian tersadar dan mendapat hidayah dan rahmat dari Allah SWT. yang membuat mereka mau berhijrah untuk dekat dan taat pada Allah SWT, seperti mendalami ilmu tentang keimanan dan ke-Islaman. Tidak hanya ilmu tentang ke-Islaman, para pemuda yang bergabung dengan Komunitas Pemuda Hijrah berupaya untuk selalu memperbaiki diri dan mengembangkan akat serta kemampuan diri menuju ridha Illahi.

Ketertarikan pemuda dalam mengikuti berbagai kegiatan komunitas Pemuda Hijrah terlihat dari antusias mereka yang bertambahnya jama'ah yang hadir. Ketertarikan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “*)* adalah syarat mutlak seseorang untuk mengetahui, memahami dan memiliki tentang sesuatu hal”.

Komunitas Pemuda Hijrah mencoba memfasilitasi para pemuda untuk terus meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT dengan bersama-sama saling menuntun dan mengingatkan dalam kebaikan, sehingga membuat para anggota merasa nyaman berada dalam keluarga Komunitas Pemuda Hijrah. Adapun beberapa anggota Komunitas Pemuda Hijrah diantaranya yang menuturkan alasan-alasan mereka bergabung dengan Pemuda Hijrah juga bercerita mengenai pengalamannya hijrahnya.

Pola Tabligh Komunitas Pemuda Hijrah

Pola tabligh komunitas Pemuda Hijrah disesuaikan dengan kondisi jama'ah yang ada. “Pola ini dihubungkan dengan figur muballigh, pesan, metode dan media (tertulis, audio, dan video) akan menjadi suatu rangkaian yang beragam dan berkembang dalam suatu rangkaian di mana retorika mengarahkan tujuan tablighnya (Katz dan Kahn, 1996 dalam Pace dan Faules, 2001: 174-177). Ada 3 faktor yang membentuk pola tabligh komunitas Pemuda Hijrah dapat menarik minat pemuda, seperti; pesan (*maudhu' at-Tabligh*), metode (*ushlub at-Tabligh*), media (*washilah at-Tabligh*).

Maudhu' u at-Tabligh yaitu pesan tabligh. Pesan tabligh merupakan salah satu unsur penting dalam tabligh. Ketika seseorang akan bertabligh, maka penting mengetahui karakter atau ciri-ciri pesan yang akan disampaikannya. Ketika seseorang akan menggunakan suatu media, baik mimbar, cetak, maupun elektronik, yang terbesit dalam pikiran penyiar, bukan hanya bagaimana cara menggunakan media-media itu, tetapi juga pesan apa yang akan disampaikan melalui media itu.

Melalui kajian (ceramah), “audiens menafsirkan tindakan verbal dan nonverbal dari muballigh tentang nilai-nilai keagamaan yang terdiri dari nilai-nilai sosial, keagamaan, dan kultural” (Dissanayake, 1988: 184). Tindakan verbal merupakan ujaran, ucapan, kata-kata dan tulisan yang lazim dimengerti; sedangkan simbol-simbol non verbal mengacu pada gerak, raut wajah, pakaian, tindakan, serta situasi lingkungan, sesuatu yang bermakna selain daripada mekanisme linguistik.

Untuk kepentingan bersama, muballigh menggunakan gaya bahasa sesuai dengan bahasa kaumnya, yaitu pemuda. Menurut Henry Guntur Tarigan (2009: 4) gaya bahasa adalah “cara bagaimana menguraikan perkataannya, atau definisi dari gaya bahasa yaitu cara bagaimana mengungkapkan isi pemikirannya lewat bahasa-bahasa yang khas dalam uraian perkataannya sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu”.

Metode tabligh komunitas Pemuda Hijrah menggunakan sistem *ATM*, yakni; Amati, Tiru lalu Modifikasi. Yang artinya komunitas Pemuda Hijrah meng-*ATM* kan metode tabligh yang sudah dipakai di organisasi masyarakat Islam maupun lembaga Islam yang sudah ada.

Selain kepada kajian, komunitas Pemuda Hijrah juga mempunyai beberapa metode lain dalam mengajak pemuda untuk hijrah. Dengan slogan di berbagai media sosial yaitu #taattapiasik, artinya pemuda sengaja dibiarkan aktif pada profesi mereka masing-masing tetapi jangan lupa kepada Allah SWT, shalat, mengaji, berbuat baik dan lain-lain. Salah satu metode ini terbukti efektif terhadap antusias pemuda yang semakin hari semakin banyak yang mengikuti kajian komunitas Pemuda Hijrah di Masjid al-Lathiif jalan Saninten No. 2 Bandung.

Dengan slogan di atas, antar pemuda menjadi rukun dan saling tegur sapa ketika mereka sedang berpapasan di jalan maupun dalam kegiatan kepemudaan. Membangun etika diantara pemuda, memperbaiki akhlak, menjaga silaturahmi, hal itulah yang dibangun dalam slogan #taattapiasik.

Kegiatan komunitas Pemuda Hijrah lainnya yang merupakan salah satu metode tabligh adalah, dipilihnya seseorang dari anggota yang suka mengikuti kajian menjadi ‘Duta’. Diharapkan dia mampu menggiring, mengajak teman-temannya mengikuti jejaknya dalam hal mengikuti kajian di Masjid al-Lathiif. Duta artinya, seseorang dari anggota yang dipilih karena dia rajin beribadah, taat kepada Allah dan menjaga akhlaknya tetapi diluar hal tersebut dia merupakan seorang *Disc Jokey*. Salah satunya seperti; Ustadz Atep, beliau adalah salah satu *Disc Jokey* di salah satu tempat hiburan di Kota Bandung. Akan tetapi beliau merupakan seorang Ustadz yang memandu dalam kegiatan *Tabsin Qur'an* yang sering dilaksanakan pada hari Kamis pukul 18.30 WIB.

Betapa hebatnya Ustadz Atep, di tengah kesibukan profesi sebagai *Disc Jokey* beliau mampu menjaga aqidahnya terhadap Allah SWT. Dimana kehidupan tempat hiburan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seseorang menjadi lupa akan dirinya dan Sang Pencipta. Dengan telaten dan sabar beliau mengajarkan mengaji dan menghafal Qur'an kepada jamaah yang datang.

Selain metode tabligh duta, komunitas Pemuda Hijrah juga mempunyai kegiatan Islam yang menjadi metode tablighnya. Salah satunya adalah dengan mengadakan ‘even’. Kegiatan even adalah kegiatan kepemudaan yang terdapat nuansa-nuansa keislaman, seperti pada kegiatan “*Youth Tanweed Fest*” yang diselenggarakan pada tahun 2015 yang lalu. Dimana dalam rangkaian acara

tersebut terdapat kegiatan tabligh akbar khusus pemuda, kompetisi skateboard Bandung, kompetisi pecinta motor tua Vespa, dan komunitas geng motor Kota Bandung. Dimana diakhir kegiatan tersebut diakhiri dengan buka bersama (bagi yang melaksanakan puasa senin dan kamis), shalat berjamaah dan ditutup dengan sharing mantan anggota geng motor di Bandung.

Seluruh rangkaian acara tersebut, mendapatkan respon positif dari berbagai kalangan, tak hanya pemuda. Salah satu pengunjung pun ikut memberikan respon positif pada kegiatan acara tersebut. Menurut salah satu, Mulki Basy'ari pengunjung acara “*Youth Tawheed Fest*” menuturkan; “*acara Youth Tawheed Fest ini unik sekali, jarang sekali ada kegiatan pemuda Islam yang bisa mengadakan acara keren dan meriah seperti ini, seperti tidak ada bedanya dengan acara pemuda lainnya. Tapi disini auranya beda, bawaannya ingin shalat terus*”.

Metode selanjutnya adalah dengan penggunaan media sosial sebagai media tabligh komunitas Pemuda Hijrah. Komunitas Pemuda Hijrah, penyebaran tema kajiannya menggunakan media sosial menjadikan sebagai undangan bagi jama'ah. Dengan gambar-gambar yang dibuat tiruan (parodi) agar seolah-olah poster tersebut mirip dengan yang aslinya, seperti lambang superman menjadi *supermom and dad*. Artinya, kedua orangtua kita diibaratkan seperti sebuah pahlawan (*superhero*) yang mengurus kita dari kecil, maka kita wajib berbakti kepada keduanya. Poster ini salah satunya memiliki makna dan kandungan agar akhlak kita terhadap orangtua baik.

Pemanfaatan media sosial sebagai media tabligh oleh komunitas Pemuda Hijrah sangatlah bermanfaat. Terbukti komunitas Pemuda Hijrah memanfaatkan beberapa media sosial sebagai sarana tabligh ataupun eksistensinya. Ada media sosial *twitter*, *instagram*, *website* dan *youtube* yang digunakan oleh komunitas Pemuda Hijrah.

Internet di manfaatkan sebagai media tabligh kini sudah menjadi hal yang lumrah, banyak orang-orang atau organisasi menggunakan internet sebagai media untuk menebarkan pesan-pesan kebaikan. Hal tersebut seiring dengan semakin banyaknya orang yang mencari tahu tentang ilmu agama melalui internet. Adanya internet melahirkan media jejaring sosial, diantaranya yang paling banyak dipilih oleh kaum muda khususnya di Indonesia adalah jejaring sosial *Twitter* dan *Instagram*, hampir dapat dipastikan setiap orang memiliki akun dari kedua jejaring sosial tersebut.

Pada akun *twitter*, di dalamnya terdapat beberapa poster-poster kajian dan foto-foto kegiatan komunitas Pemuda Hijrah yang telah dilaksanakan. Sedangkan untuk akun *instagram* sendiri komunitas Pemuda Hijrah memanfaatkannya dengan mengunggah poster-poster kajian dan pengenalan duta kepada *netizen*. Kedua akun media sosial tersebut digunakan karena melihat pasar tabligh, yang banyak memanfaatkan kedua media sosial tersebut. Akun *twitter* komunitas Pemuda Hijrah yang berhasil mengajak pemuda untuk menghadiri kajian rutin tersebut berhasil

mendapatkan 3.002 pengikut (*followers*) sejak tanggal 7 Agustus 2016, sedangkan untuk akun *instagram* sendiri berhasil mendapatkan 29.900 pengikut (*followers*) sejak 7 Agustus 2016 dan nama dari kedua akun tersebut adalah @pemudahijrah.

Sedangkan untuk *website* sendiri, komunitas Pemuda Hijrah memanfaatkannya sebagai profil komunitas, apabila jika ingin mengetahui lebih lanjut perihal kegiatan, even, kajian, lokasi, dan rekaman kajian komunitas Pemuda Hijrah dapat diakses pada *website* www.pemudahijrah.com. Agar pemuda mengetahui tentang kegiatan, event, lokasi dimana komunitas Pemuda Hijrah berkegiatan, dan untuk rekaman kajian agar pemuda yang berhalangan mengikuti kajian dapat mendengarkan di *website* komunitas Pemuda Hijrah.

Sama halnya dengan rekaman kajian, penggunaan akun *youtube* komunitas Pemuda Hijrah diyakini mampu melepas kerinduan pemuda apabila berhalangan untuk hadir mengikuti kajian, dengan memutar salah satu tema kajian yang diinginkan. Rekaman kajian yang diunggah pada akun *youtube* bentuknya merupakan audio visual, jadi pemuda dapat melihat situasi dan kondisi daripada Masjid al-Lathiif.

Secara garis besarnya ialah merangkul seluruh pemuda yang mempunyai masalah yang sama, yaitu masa lalu yang gelap (jauh dari rahmat Allah SWT) dan ingin kembali (hijrah) ke jalan yang benar (amar ma'ruf nahyi munkar). Bahkan cara (tuntunan) shalat pun tidak tahu, apalagi ilmu agama Islam yang lainnya, seperti; tentang *aqidah*, *syari'ah*, *akhlak*, *fiqh* dan *tauhid*. Dengan cara, mengajak pemuda untuk pergi ke Masjid untuk; Memakmurkan Masjid, Shalat berjamaah 5 waktu di Masjid, Mengadakan kegiatan di Masjid, Mencari ilmu di Masjid. Membuat supaya pemuda cinta untuk sering pergi ke Masjid, karena dengan kecintaannya, otomatis dengan sendirinya para pemuda akan kuat fondasi *aqidah*, *akhlak* dan *tauhid*-nya dimanapun mereka berada.

Pemuda akan selalu siap menghadapi isu dan fitnah dari kaum Zionis Yahudi yang benci terhadap Islam dengan memanipulasi media sebagai antek-anteknya. Visi dan misi ini dirumuskan ketika jauh sebelum komunitas Pemuda Hijrah ini terbentuk, pada saat ketujuh pemuda dan Ustadz Hannan sering berdiskusi untuk membentuk sebuah gerakan dakwah Islam. Perumusan visi dan misi ini dibuat dengan apa yang dibutuhkan pemuda hari ini, jawabannya dengan melihat fenomena pemuda saat ini, agar visi dan misi ini efektif dapat mudah diterima oleh pemuda, sesuai dengan apa yang pemuda inginkan. Jelas, mereka inginkan gerakan Islam yang tidak kolot (kaku) terpaku hanya pada standar di zaman Rasulullah SAW. Tentunya dengan tidak menghilangkan nilai-nilai keislaman dan Sunnah.

Keterangan di atas sesuai dengan teori Strategi Dakwah yang dikutip dari jurnal ilmu dakwah, Dindin Solahudin halaman 404-405; bahwa untuk mencapai tujuan-tujuannya dakwah membutuhkan empat hal. Pertama, upaya dakwah semestinya difokuskan pada upaya mencegah kekacauan atau, dengan bahasa yang

lebih jelas, mencegah radikalisme, anarkisme, terorisme dan segala bentuk ekstrimisme, baik pada skala local maupun global. Ekstrimisme hanya akan membuat dakwah cenderung terbelenggu dan para juru dakwah terbungkam mulutnya. Bila kekacauan itu telah sirna, perang dapat dihindari dan proses dakwah damai bias lebih bersuara.

Kedua, dakwah mesti disajikan kehadapan public secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip dakwah Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Dakwah anggun seperti itu dapat mendorong masyarakat yang memiliki karakter baik untuk menerimanya. Ketiga, dakwah merupakan wahana untuk menyebarluaskan kebudayaan Islam ke arah internalisasi nilai-nilai Islam dan melembagakannya ke dalam sendi-sendi lingkungan social. Unsur-unsur kebaruan dan kemodernan diintegrasikan melalui proses dakwah ke dalam tubuh masyarakat Islam yang besar ini, sehingga tidak terjadi perbedaan kontras antara yang unsur-unsur klasik dan modern. Keempat, dakwah perlu mencermati apakah kerja keras yang telah dicurahkan, upaya perluasan wawasan, dan kemajuan yang telah dicapai itu telah sampai pada sasarannya sesuai dengan garis Islam yang telah dicanangkan? Dakwah juga mesti memastikan agar pencapaian itu tidak kemudian mengalami suatu pemapanan yang beresiko membuat pergerakan Islam menjadi mandeg dan masyarakat kembali ke kemujudan.

Dakwah Islam mesti tetap dinamis sehingga terdapat relasi saling menguatkan antara mutu pergerakan dakwah dan kualitas kemajuan masyarakat. Hubungan saling meneguhkan itu hanya memungkinkan sejauh dakwah berjalan di atas prinsip-prinsip moderasi. di atas prinsip-prinsip ini pula, dan dalam kaitan dengan percaturan dunia kontemporer, kemudian mesti dirumuskan dan dikembangkan suatu strategi dakwah yang mengena.

PENUTUP

Jenis kegiatan tabligh komunitas Pemuda Hijrah sebagai kegiatan kepemudaan yang dikemas dengan nilai-nilai keislaman. Berbagai kegiatan dari mulai kajian rutin, *tahsin Qur'an*, *maqomat learning*, tabligh akbar, *qiyamul lail* dan even kepemudaan bersifat aktivitas anak muda yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keislaman. Dengan tujuan komunitas Pemuda Hijrah dapat merangkul seluruh pemuda kembali ke jalan Allah melalui aktivitas-aktivitas kepemudaan.

Pola tabligh komunitas Pemuda Hijrah menggunakan istilah penamaan “*freshcare*” artinya, pola yang digunakan adalah memasukan esensi Islam ke dalam aktivitas (kegiatan) pemuda dengan meng-*ATM*-kan (Amati, Tiru, Modifikasi) segala jenis kegiatan tabligh, agar dapat menarik minat pemuda. Serta, melalui penyebaran (media) yang digunakan yaitu media sosial *twitter*, *instagram*, *youtube* dan *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, A. (2012). *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta, AMZAH
- Nahdi dan Saleh. 1994. *Kiat-Kiat Tabligh Yang Efektif*. Jakarta, Yayasan Raja Pena
- Holmes, David. 2012. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Suryana dan Toto. 1997. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung, Tiga Mutiara
- Ahmed Husaini, Waqar. 1980. *Sistem Pembinaan Masyarakat Islam*. Bandung, Pustaka
- Zaleski, Jeff. 1999. *Spiritual Cyberspace (terjemah)*. Bandung, Mizan
- RI, Depag. 2000. *Al-Aliyy Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung, CV Dipenogoro
- Munir Amin, Samsul. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta, AMZAH
- Ma'arif, Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung, Remaja Rosdakarya
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya, Al-Ikhlas
- Solahudin, Dindin. 2011. *Strategi Dakwah*. Bandung, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5
No 17 halaman 404-405
- Kamus Besar Bahasa Indonesia tentang definisi Ketertarikan
- Undang-Undang Negara Kesatuan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2003
Tentang Organisasi dan Kepemudaan
- Rahma, Blog, 2009. *Pengertian Komunitas*, diakses 28 Juli 2016, dari
<https://airachma.wordpress.com/2009/10/11/pengertian-komunitas/>
- Wenger, Wikipedia, 2002. *Komunitas*, diakses 28 Juli 2016, dari
<http://id.wikipedia.org/wiki/komunitas>